



Foto bersama pengurus LP Ma'arif NU PWNU DIY, Ketua PCNU Kota Yogyakarta, Ketua LP Ma'arif NU PCNU Kota Yogyakarta, DPS, Kepala Sekolah dan Tim Ahli SMK-SMA Ma'arif Yogyakarta

Membangun Masa Depan Pendidikan: Koordinasi Tim Ahli SMK dan SMA Ma'arif Yogyakarta

Ma'News – Yogyakarta – 28/02/2025 – LP Ma'arif NU PWNU DIY menyelenggarakan Koordinasi Tim BCKS SMK dan SMA Ma'arif Yogyakarta, Jumat sore (28/02). Kegiatan ini terselenggara di SMK Ma'arif 1 Yogyakarta. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan SMK dan SMA Ma'arif Yogyakarta, mengoptimalkan sumber daya manusia, menumbuhkan inovasi guna promosi sekolah, dan penegakan disiplin warga sekolah.

Koordinasi ini melibatkan Pengurus LP Ma'arif NU PWNU DIY, dan beberapa pihak terkait yaitu seperti M. Suwandhi Nur HD, S.Ag., selaku Ketua LP Ma'arif NU PCNU Kota Yogyakarta, Drs. Suharyanto SMA Ma'arif Yogyakarta, Ahmad Ghozi Nurul Islam, S.Fil., dan K.H. Edy Musofa, S.Ag., M.H.I. selaku DPS SMK Ma'arif 1 Yogyakarta, juga Kepala Sekolah dari SMK dan SMA Ma'arif Yogyakarta. Koordinasi juga dihadiri para guru dan BCKS sebagai Tim Ahli.



Suasana acara Koordinasi Tim Ahli SMK dan SMA Ma'arif Yogyakarta di SMK Ma'arif 1 Yogyakarta

Pembukaan acara dilakukan oleh Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., yang memberikan *State of The Art* permasalahan yang akan dibahas. Beliau menekankan pentingnya perbaikan layanan dan optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM) di SMK dan SMA Ma'arif Yogyakarta. Ketua LPMNU DIY itu mengungkapkan kekhawatirannya mengenai masa depan SMA-SMK jika tidak ada inovasi yang dilakukan.

“Kita harus berani melakukan regenerasi pimpinan, mendatangkan guru-guru baru, dan mengganti yang tidak berkomitmen. Jangan ada guru yang hanya membebani sekolah”.

Lebih lanjut Ketua LPMNU DIY menandakan bahwa pembelajaran wajib diutamakan. Tidak boleh ada jam kosong. Guru harus standby dan tidak boleh mengabaikan tugas mengajar.

“Mohon kepala sekolah membuat laporan mingguan terkait keterlaksanaan pembelajaran.”, tandasnya.

M. Suwandhi Nur H.D., S.Ag menyoroti tantangan yang dihadapi dalam penerimaan peserta didik baru. Beliau menjelaskan bahwa kurangnya peserta didik dalam suatu sekolah bisa menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, beliau memberikan masukan agar sekolah bisa menjalin kerja sama dengan pondok pesantren, karena itu bisa menjadi nilai jual di mata calon peserta didik.

Ahmad Ghozi Nurul Islam, S.Fil., menambahkan bahwa metode promosi yang sudah usang perlu diperbarui. Kita harus lebih memperbarui metode dalam promosi, terlebih dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. Ia mengajak semua pihak untuk memaksimalkan potensi yang ada di sekolah dan melakukan promosi yang lebih kreatif, seperti menunjukkan keterampilan siswa kepada masyarakat sekitar.

.H. Edy Musofa, S.Ag., M.H.I. mengingatkan bahwa aktivitas dan kegiatan keagamaan juga perlu dirumuskan di SMK, mengingat peran penting pendidikan karakter dalam perkembangan siswa. Kegiatan keagamaan yang terstruktur dan terencana dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika.

Hal ini sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai spiritual yang kuat, sehingga mereka dapat menjadi individu yang berintegritas dan bertanggung jawab. Diharapkan siswa dapat memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam konteks kehidupan modern, menjadikan mereka tidak hanya sebagai pelajar yang unggul, tetapi juga sebagai anggota masyarakat yang berkontribusi positif dan beretika.

Dalam penutup diskusi, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., selaku Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY menekankan bahwa fokus utama dari semua upaya ini adalah untuk memajukan pendidikan khususnya di SMK dan SMA Ma'arif Yogyakarta. Setiap anggota tim ahli BCKS nantinya wajib melaksanakan program "satu guru satu siswa". Artinya seorang BCKS wajib membina dan membimbing satu siswa. Beliau juga menekankan perlunya disiplin yang ketat di kalangan guru dan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

"Prestasi siswa adalah promosi terbaik. Setiap hari adalah SPMB. Jika pembelajaran telah 100%, maka hal lain mudah dibenahi", tandasnya.

Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, acara ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memajukan pendidikan di SMK dan SMA Ma'arif Yogyakarta, serta menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan. Acara koordinasi diakhiri dengan foto Bersama.

